

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya Allah telah menciptakan manusia dengan kecerdasan yang luar biasa dibandingkan dengan makhluk ciptaanNya yang lain. Disebabkan manusia telah diberikan akal yang sempurna untuk berfikir dalam menghadapi tantangan hidup yang akan dialaminya. Oleh karena itu manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini harus dapat menjadikan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup dalam menghadapi tantangan zaman terutama pada saat era globalisasi sekarang ini yang semua serba modern.

Kecerdasan manusia itu pada dasarnya berbeda – beda. Setiap anak yang dilahirkan kemuka bumi ini memiliki akal dan kecerdasan, namun orangtua sebagai sekolah pertama bagi anak – anaknya yang akan menentukan karakter pembentukan pada diri anak tersebut. Dan guru sebagai orangtua kedua bagi peserta didik harus dapat memberikan stimulus yang berkelanjutan dan teladan yang baik agar pembelajaran yang diberikan dapat menyerap dan teringat pada diri anak tersebut. Sehingga mereka diharapkan dapat menjadi cerdas, kreatif, terampil serta memiliki akhlak yang baik. Terutama pada masa awal pertumbuhan dan perkembangan anak – anak pada usia kelas rendah yaitu usia 6 sampai 8 tahun.

Pendidikan dan pembelajaran, terutama pada kelas rendah yaitu kelas satu dan dua, masih memerlukan teladan dan contoh dari figur seorang guru. Karena pada usia 6 sampai 8 tahun belum memahami konsep. Pemahaman

tentang konsep anak muncul dari hal – hal yang bersifat konkrit dibanding dengan yang bersifat abstrak.¹

Oleh karena itu dibutuhkan kecerdasan serta kreativitas dari seorang tenaga pendidik terlebih saat sekarang pemerintah telah menetapkan kepada seluruh sekolah untuk menggunakan kurikulum 2013.

Karena pada usia tersebut termasuk tahapan periode operasional konkrit (nyata). Jadi secara umum mereka masih berfikir atas dasar pengalaman.²

Pada masa usia ini, bermain merupakan suatu kebutuhan, oleh karena itu, kehidupan buat mereka adalah sesungguhnya bermain yang terkadang mereka juga sulit membedakan antara kebutuhan belajar dengan kebutuhan bermain.³

Dengan demikian kegiatan pada pembelajaran pada usia tersebut harus menggunakan Media misal yang berupa gambar agar materi yang disampaikan dapat diterima anak dengan baik dan belajar pun menjadi lebih senang bagi mereka karena kebutuhan bermain pada usia kelas rendah (kelas 1 dan 2), sangat mempengaruhi aktifitas mereka. Penggunaan media gambar pada setiap pelajaran yang akan diberikan akan semakin dapat merangsang kecerdasan anak, materi tersampaikan dengan baik, kegiatan pembelajaran semakin lebih bervariasi karena adanya media, mereka pun belajar dengan senang disebabkan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa kelas satu yaitu belajar dengan sambil bermain. Lain halnya dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, yang hanya penekanan pada anak harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan

¹ Modul *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 19.

² Ibid, h. 22.

³ Modul *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 19

berbicara didepan kelas. Sehingga anak akan menjadi jenuh, kurang menarik dan membosankan bagi anak – anak.

Penggunaan Media berupa gambar akan sangat membantu bagi seorang guru dalam menyampaikan materi terutama pada kelas rendah yaitu kelas 1 dan 2, dalam memberikan materi kepada siswa, karena tidak membuat anak bosan, anak akan menjadi lebih berkonsentrasi karena ada media gambar dan ada hal – hal yang membuat mereka menarik serta penasaran apa lagi yang akan dibawa dan disampaikan oleh guru mereka. Sehingga peranan Media gambar terutama pada tema diri sendiri, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros Kabupaten Serang. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran untuk kelas 1 sangatlah diperlukan agar peserta didik dapat memahami konsep materi yang disampaikan agar hasil belajar dapat memenuhi Kriteria Kekuntasan Minimum (KKM).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran dikelas 1 masih belum maksimal tersampaikan, karena siswa kelas satu masih banyak yang belum dapat membaca.
2. Rendahnya pemahaman konsep belajar siswa kelas satu.
3. Konsentrasi siswa kelas 1 masih kurang, disebabkan siswa kelas 1 masih senang dengan kegiatan bermain.
4. Siswa kelas 1 belum memahami konsep Abstrak, sehingga harus dengan pemahaman konkret dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas
5. Kurang menariknya materi yang disampaikan pada setiap kegiatan belajar disebabkan tidak menggunakan media berupa gambar.

6. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media gambar pada kegiatan belajar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dikelas 1, pada tema diri sendiri ?
2. Apakah pembelajaran dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas 1, pada tema diri sendiri ?

D. Pemecahan Masalah

Cara yang digunakan dalam memecahkan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, adalah dengan menggunakan media berupa gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 pada kegiatan belajar dengan tema diri sendiri. Dengan penggunaan media gambar ini diharapkan kemampuan hasil belajar siswa kelas 1 menjadi lebih tinggi, disebabkan siswa kelas 1 masih dalam tahapan pemahaman dengan menggunakan media gambar atau konsep benda konkrit dibandingkan abstrak. Sehingga diharapkan dengan pembelajaran menggunakan media berupa gambar terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada tema diri pada siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros Kabupaten Serang.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema diri sendiri pada siswa kelas 1

di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros Kabupaten Serang, secara umum tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai motivasi bagi guru agar mau melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berupa gambar dan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena menggunakan Media pada kegiatan pembelajaran pada tema diri sendiri yang mana secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Aktivitas siswa kelas 1, dalam kegiatan pembelajaran pada tema diri sendiri dengan menggunakan media yaitu berupa gambar.
- b. Aktivitas guru kelas 1, dalam kegiatan pembelajaran pada tema diri sendiri dengan menggunakan media gambar.
- c. Hasil belajar siswa kelas 1 setelah kegiatan pembelajaran pada tema diri sendiri dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi :

- a. **Peneliti**, menjadikan pengalaman dan sebagai bahan masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan Media gambar pada kegiatan pembelajaran pada tema diri sendiri.
- b. **Guru**, Jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru agar selalu menggunakan media berupa gambar dalam kegiatan pembelajaran. Agar materi yang disampaikan menjadi mudah dipahami dan diterima siswa serta menyenangkan.
- c. **Siswa**, dengan Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran terutama pada tema diri sendiri.

- d. Sekolah, menjadi bahan referensi dalam upaya peningkatan kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada kegiatan pembelajaran.

F. Metodologi Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, dimana peneliti melakukan observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa dikelas. Menurut Kasihani Kasbolah, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dkk, bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dilakukan atau dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama – sama.⁵

Desain Penelitian menurut S Nasution, desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakancara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.⁶

Model Penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Suharsimi Arikunto, yang meliputi :

- a. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*).
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*).
- c. Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : 2008), h. 13

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: 1998), h.

⁶ Op.cit, h 23

G. Pengembangan dan Pengkajian Instrumen Tindakan

1. Putaran Pertama atau Siklus 1

Perencanaan sebelum melaksanakan model pembelajaran tematik direncanakan beberapa kegiatan, yaitu :

a. Pembuatan Persiapan Pembelajaran pada tema diri sendiri pada siswa kelas 1 semester 1, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros Kabupaten Serang.

b. Obeservasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

c. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dengan media gambar pada tema diri sendiri.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.

d. Menentukan cara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan peranan media gambar

e. Menyusun rencana penelitian.

Pada tahap awal ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan.

1) Tindakan dan Observasi 1.

a) Kegiatan Awal.

Pre tes, guru bertanya kepada seluruh siswa kelas 1A, pertanyaan adalah tentang makanan kesukaan, kegemaran setiap anak, keadaan siswa dan nama – nama teman yang ada didalam kelas, serta melakukan pengabsenan kehadiran setiap siswa.

b) Kegiatan Inti.

- Guru menampilkan gambar – gambar benda – benda tentang makanan kesukaan, kegiatan kesenangan atau hobi siswa, dan lain sebagainya.
- Siswa menyebutkan nama – nama benda yang ada didalam gambar tersebut setelah guru memperlihatkan kepada siswa.
- Siswa menyebutkan manfaat dan kegunaannya dari masing – masing benda yang ada digambar.
- Siswa mewarnai benda – benda yang menjadi kesukaan atau kegemarannya masing – masing. Pada lembar kerja siswa yang sudah disiapkan oleh guru.

c) Kegiatan Akhir.

Siswa melakukan post tes tentang nama - nama benda – benda berupa anggota tubuh manusia yang sesuai dengan gambar yang telah disediakan oleh guru atau berupa instrumen tes.

2) Refleksi 1.

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk melihat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran tersebut, dan mencari solusi untuk mengatasi masalah dan kendala tersebut. Yang terpenting dalam refleksi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan, apakah telah sesuai dengan rancangan perencanaan atau skenario yang telah dibuat. Jika belum sesuai dengan yang diharapkan maka perlu melakukan siklus berikutnya.

2. Putaran kedua atau siklus II

Putaran kedua atau siklus II dilakukan apabila apa yang dilakukan pada putaran pertama belum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, untuk

mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dan peneliti melakukan penelitian hanya pada sampai siklus II.

3. Kancah Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros kabupaten Serang. Untuk kegiatan pada tema diri sendiri. Subyek Penelitian ini dilakukan pada kelas IB tahun ajaran 2014 / 2015. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Baros Kabupaten Serang dipilih karena peneliti bertugas di Madrasah tersebut, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran ditempat dimana peneliti bertugas.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada pekan ke dua bulan Agustus sampai pekan ke 1 bulan september tahun 2014, semester I. Adapun rincian kegiatan beserta waktu yang digunakan sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan											
		Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan	√											
2	Menyusun Proposal		√	√									
3	Seminar Proposal			√									

4	Penyusunan Instrumen				√								
5	Pelaksanaan Tindakan					√	√	√					
6	Tabulasi / analisis data							√	√				
7	Menyusun langkah skripsi akhir								√	√			
8	Ujian skripsi										√	√	

c. Subyek Penelitian

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, subyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas 1A yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 20 orang siswalaki –laki di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Baros Kabupaten Serang.

d. Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat, dan kolabulator.

- 1) **Siswa**, data yang diperoleh dari siswa adalah tentang meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tema diriku.
- 2) **Guru**, data yang diperoleh dari guru adalah untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran pada tema diriku dengan menggunakan media gambar.
- 3) **Teman sejawat dan kolaborator**, data yang diperoleh dari teman sejawat dan kolaborator adalah tentang implementasi Penelitian Tindakan Kelas dari aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

terutama pada tema diriku dikelas satu. Serta Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dibawah ini :

1) Metode Observasi.

Metode Observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Serta untuk memperoleh data aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam implementasi penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa padatema diriku.

2) Test

Suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data – data atau keterangan – keterangan yang diinginkan.

Menurut Suharsismi Arikunto, instrument penelitian adalah alatatau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁷

e. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut :

Bab satu adalah, Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua adalah Kajian Teoritik, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Tindakan: terdiri dari kerangka teori, hasil – hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: 1998), h. 151

Bab tiga Metodologi Penelitian: terdiri dari pendekatan penelitian, kancanah penelitian, yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab empat adalah Hasil dan Pembahasan Penelitian: terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima Penutup: terdiri dari kesimpulan dan saran.